

**LAPORAN KEGIATAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN II DI  
KELURAHAN LEMBAH LUBUK MANIK LINGKUNGAN IV DAN V  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**Disusun Oleh :  
KELOMPOK 3**

<b>1. Asran Hidayah</b>	<b>21030005</b>
<b>2. Dani Adnan Harahap</b>	<b>21030006</b>
<b>3. Della Yusra Simamora</b>	<b>21030007</b>
<b>4. Devi Yunita Siregar</b>	<b>21030008</b>
<b>5. Irwan Nauli Harahap</b>	<b>21030014</b>
<b>6. Nurhalimah Harahap</b>	<b>21030019</b>
<b>7. Putri Wahyuni Siregar</b>	<b>21030020</b>
<b>8. Victoria Pricillya Silitonga</b>	<b>21030027</b>
<b>9. Uliza Eva Carolina</b>	<b>21030031</b>
<b>10. Putra Angga Kurnia</b>	<b>21030033</b>
<b>11. Anggina Rizkita</b>	<b>21030038</b>
<b>12. Norma Yunita</b>	<b>21030040</b>



**PROGRAM STUDI  
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan Dua (PBL II) ini di Kelurahan Lembah Lubuk Lingkungan IV dan V diseminarkan pada Tanggal 30 November 2024 dan telah disahkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan dan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Padangsidimpun, 2024

Mengetahui.

Dekan Fakultas Kesehatan



**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
NUPTK. 8350765666230243

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan  
Masyarakat Program Sarjana



**Nurul Hidayah Nasution, SKM, M.K.M**  
NUPTK . 4244769670231063

## HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan dua (PBL II) ini di Lembah Lubuk Manik Lingkungan IV dan V telah melalui proses bimbingan dan disetujui oleh Pembimbing Lapangan dan Pembimbing Materi pada tanggal 6 Desember 2024.

Padangsidempuan, 6 Desember 2024

Mengetahui,

**Pembimbing Materi**



**Yanna Wari Harahap, SKM. M.P.H**  
**NUPTK. 9442770671230332**

**Pembimbing Lapangan**



**Putri Runggu Siregar, STT. M.K.M**  
**NIP.197807062010012011**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Pengalaman Belajar Lapangan Dua (PBL II) ini di Kelurahan Lembah Lubuk Manik Lingkungan IV dan V Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Laporan ini diajukan untuk memenuhi tugas pengalaman Belajar Lapangan Dua (PBL II) pada Program Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih yang setulus- tulusnya atas semua dukungan, bantuan serta bimbingan dari semua pihak selama proses belajar dan penyusunan laporan ini. Kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Arinil Hidayah SKM,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
2. Nurul Hidayah Nasution, M.K.M selaku Kaprodi Ilmu Kesehatan Masyarakat
3. Putri Runggu Siregar, STT.M.K.M selaku kepala Puskesmas Hutaimbaru Kota Padangsidempuan
4. Yanna Wari Harahap,SKM,M.P.H selaku dosen pembimbing materi Pengalaman Belajar Lapangan Dua (PBL II)
5. Rajab Mukti Siregar, SH selaku Lurah Kelurahan Lembah Lubuk Manik
6. Riswan Siregar selaku Kepala Lingkungan IV Kelurahan Lembah Lubuk Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru
7. Selaku Kepala Lingkungan V Kelurahan Lembah Lubuk Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru

8. Kepada semua pihak yang terlibat yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.
9. Kedua orang tua yang selalu mensupport kami dari berbagai hal apapun.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan laporan ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan kedepan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padangsidempuan, November 2024

Kelompok II

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Kegiatan .....	2
1.2.1 Tujuan Umum Kegiatan.....	2
1.2.2 Tujuan Khusus Kegiatan.....	3
1.2.3 Manfaat Kegiatan .....	3
<b>BAB II METODE EAVLUASI</b> .....	<b>5</b>
2.1 Tempat dan Waktu .....	5
2.1.1 Tempat .....	5
2.1.2 Waktu.....	5
2.2 Populasi dan Sampel.....	5
2.3 Instrumen Evaluasi .....	5
2.4 Sumber Data.....	8
2.4.1 Data Primer .....	8
2.4.2 Data Sekunder .....	8
2.4.3 Prosedur Pengumpulan Data.....	9
2.4.4 Pengolahan dan Analisa Data.....	9
<b>BAB III HASIL KEGIATAN</b> .....	<b>11</b>
3.1 Evaluasi Program Kesehatan.....	11
3.2 Hasil Pengumpulan Data Evaluasi Ouput dan Outcome Sasaran Program.....	14
3.3 Hasil Pengolahan dan Analisis Data Output dan Outcome Hasil Evaluasi Kegiatan.....	18
3.4 Ketepatan Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat .....	20
3.5 Efisiensi Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat.....	20
3.6 Efektivitas Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat .....	21
<b>BAB 4 KESIMPULAN</b> .....	<b>28</b>
4.1 Kesimpulan .....	28
4.2 Saran.....	29

## LAMPIRAN

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya (Kemenkes, 2015).

Ilmu kesehatan masyarakat (public health) menurut profesor Winslow (Leavel & Clark, 1958) adalah ilmu dan seni mencegah penyakit memperpanjang hidup, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, dan efisiensi melalui usaha masyarakat yang terorganisir untuk meningkatkan sanitasi lingkungan, kontrol infeksi di masyarakat, pendidikan individu tentang kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan medis dan perawatan, untuk diagnosa dini, pencegahan penyakit dan pengembangan aspek sosial, yang akan mendukung agar setiap orang di masyarakat mempunyai standar kehidupan yang kuat untuk menjaga kesehatannya.

Kesehatan masyarakat diartikan sebagai aplikasi dan kegiatan terpadu antara sanitasi dan pengobatan dalam mencegah penyakit yang melanda penduduk atau masyarakat. Kesehatan masyarakat adalah kombinasi antara teori (ilmu) dan Praktek (seni) yang bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan

meningkatkan kesehatan penduduk (masyarakat). Kesehatan masyarakat adalah sebagai aplikasi keterpaduan antara ilmu kedokteran, sanitasi, dan ilmu sosial dalam mencegah penyakit yang terjadi di masyarakat (Eliana, 2016). Program Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Afa Royhan Padang Sidempuan sebagai salah satu institusi penyelenggaraan pendidikan nasional, khususnya Ilmu Kesehatan Masyarakat turut bertanggung jawab dalam mempersiapkan tenaga kesehatan masyarakat yang berkualitas. Oleh sebab itu, maka proses belajar mengajar dilakukan juga pada di lapangan atau dalam komunitas yang disebabkan dengan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL). Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan implementasi bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam bidang kesehatan maupun ditengah lingkungan masyarakat yang bersifat menyeluruh dan multi disiplin sehingga diharapkan terampil dalam mengidentifikasi masalah masalah kesehatan masyarakat, menyusun skala prioritas berdasarkan nalisa, serta mampu mencari pemecahannya (intervensi) secara terpadu dan multi sektor (Safitri. 2015).

Adapun lokasi PBL ini di lakukan oleh kelompok 3 pada kelurahan lembah lubuk manik lingkungan 4 dan 5 Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Tahun 2024.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

### **1.2.1 Tujuan Umum Kegiatan**

Tujuan umum dari pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 2 ini adalah agar mampu menyusun perencanaan, menganalisis status kesehatan masyarakat melalui tahapan identifikasi permasalahan kesehatan masyarakat, penetapan prioritas, melaksanakan program (intervensi) kesehatan secara partisipatif dan evaluasi program kesehatan masyarakat.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Kegiatan**

- 1 Mampu mengevaluasi program kesehatan di kelurahan lembah lubuk manik lingkungan 4 dan 5 Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru
- 2 Membentuk sikap peduli dan tanggap terhadap masalah kesehatan di Masyarakat
- 3 Mengembangkan kompetensi dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat
- 4 Melakukan pengabdian kepada masyarakat
- 5 Mampu bekerja sama dengan tim
- 6 Meningkatkan kemampuan dalam pengumpulan data evaluasi output dan outcome sasaran program
- 7 Meningkatkan kemampuan dalam pengolahan dan analisis data output dan outcome hasil evaluasi program

### **1.2.3 Manfaat Kegiatan**

Secara umum, manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Kegiatan interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat lokal maupun dengan para pemangku kepentingan lokal merupakan kesempatan untuk memperkaya kedua pihak baik di aspek kognitif maupun sosiobudaya, guna membangun atmosfer ilmiah yang lebih positif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik.
2. Bagi dosen/institusi pendidikan Pangkalan data yang terbangun yang selalu ditingkatkan kekiniannya oleh mahasiswa dalam kegiatan PBL Kesehatan Masyarakat, dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika termasuk mahasiswa, dosen dan peneliti, maupun oleh pihak pemangku kepentingan untuk membuat

keputusan berbasis bukti (evidence based decision making). Upaya pemecahan masalah yang dikembangkan dapat menjadi wahana laboratorium kesehatan masyarakat untuk mengujicobakan berbagai model intervensi yang tepat guna.

3. Bagi Pemerintah Daerah Pemerintah Daerah tempat dilaksanakannya PBL dapat mengembangkan kemitraan dengan perguruan tinggi untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga meningkatkan kerjasama guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya.

## **BAB II**

### **METODE EVALUASI**

#### **2.1 Tempat dan Waktu**

##### **2.1.1 Tempat**

Tempat Kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dilaksanakan di Lingkungan IV dan V Kelurahan Lembah Lubuk Manik Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan.

##### **2.1.2 Waktu**

Waktu kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 04 November sampai dengan 16 November 2024.

#### **2.2 Populasi dan Sampel**

##### **2.2.1 Evaluasi program Pengetahuan HIV/AIDS**

Populasi dan sampel pada evaluasi program mengenai pengetahuan HIV/AIDS yaitu masyarakat umur >15 tahun yang berjumlah 273 individu di Kelurahan Lembah Lubuk Manik Lingkungan 4 dan 5.

##### **2.2.2 Evaluasi Program Bahaya Merokok**

Populasi pada evaluasi program mengenai Bahaya merokok yaitu masyarakat umur >10 tahun yang berjumlah 319 individu, dan sampel yang dipakai dalam program bahaya merokok berjumlah 98 individu di Kelurahan Lembah Lubuk Manik Lingkungan 4 dan 5.

#### **2.3 Instrumen Evaluasi**

Instrumen pelaksanaan evaluasi pada PBL 2 dengan menggunakan kuesioner yaitu:

1. Kuesioner tentang pengetahuan HIV/AIDS

Berisi 17 pertanyaan tentang cara penularan dan cara pencegahan HIV/AIDS.

## 2. Kuesioner pengetahuan tentang perilaku kebiasaan merokok

Berisi 6 pertanyaan tentang perilaku merokok, jenis rokok beserta jumlah rokok yang dihisap.

Adapun evaluasi berdasarkan instrumen diatas yaitu :

### 1. Evaluasi Program Penyuluhan HIV/AIDS

#### a) Evaluasi Struktur

- Peserta hadir di tempat penyuluhan
- Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan di masjid pada hari Senin tanggal 27 Maret 2024 pukul 19.45-20.20 wib dan masyarakat yang hadir sebanyak 70 orang.

#### b) Evaluasi proses

- Masyarakat mendengarkan penyuluhan tentang HIV/AIDS dengan seksama dan memberikan pertanyaan tentang HIV/AIDS, cara penularan dan cara pencegahan serta menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan.
- Tidak ada masyarakat yg meninggalkan tempat ketika acara berlangsung

#### c) Evaluasi hasil

- Setelah dilakukannya penyuluhan dengan metode wawancara dan pemberian leaflet tingkat pengetahuan masyarakat mulai dari umur >15 tahun mengenai HIV/AIDS, cara penularan dan cara pencegahan semakin meningkat.

- Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa masyarakat lingkungan 4 dan 5 juga mengatakan bahwa pembagian leaflet dan penempelan poster sangat bermanfaat bagi masyarakat kelurahan lembah lubuk manik khususnya lingkungan 4 dan 5.

## 2. Evaluasi Program Penyuluhan dan Pembuatan Banner Bahaya Merokok

### a) Evaluasi struktur

- Peserta hadir di tempat penyuluhan.
- Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan di masjid pada hari Rabu tanggal 27 Maret 2024 pukul 19.45-20.20 wib dan masyarakat yang hadir sebanyak 70 orang.

### b) Evaluasi proses

- Masyarakat yang hadir mendengarkan penyuluhan tentang bahaya merokok dengan baik dan memberikan pertanyaan tentang bahaya merokok dengan benar pertanyaan yang diberikan.
- Tidak ada masyarakat yang meninggalkan tempat ketika penyuluhan berlangsung.

### c) Evaluasi hasil

- Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pemasangan banner tentang bahaya merokok sudah cukup berhasil karena terjadi perubahan kebiasaan merokok masyarakat.
- Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pemasangan banner di tempat-tempat yang strategis seperti di warung kopi dan di

persimpangan jalan menyatakan sangat informatif dan menyatakan cukup informatif.

## **2.4 Sumber Data**

### **2.4.1 Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2012:225).Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di perpustakaan.

Sumber Data Primer yang kami dapatkan pada kegiatan PBL II diperoleh melalui:

a) Observasi Lapangan

Melakukan pengamatan secara langsung serta mengambil dokumentasi pada kegiatan PBL II

b) Kuesioner

Dilakukan untuk memperoleh informasi yang diinginkan dari masyarakat Desa Lembah Lubuk Manik lingkungan 4,5

### **2.4.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti. Data sekunder diperoleh melalui orang lain atau dokumen, seperti buku, jurnal, atau artikel. Data sekunder merupakan informasi yang telah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data-data ini biasanya berupa grafik, diagram, atau label dari sebuah informasi.

### **2.4.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data yang di lakukan pada PBL II yaitu:

- a. Pengumpulan data diawali dengan pengumpulan informasi yang berhubungan dengan masalah yang ada di desa Lembah Lubuk Manik Lingkungan 4,5
- b. Melakukan pendekatan terhadap masyarakat di desa Lembah Lubuk Manik Lingkungan 4,5
- c. Merumuskan dan menyusun pertanyaan
- d. Mencatat dan memberi kode

### **2.4.4 Pengolahan dan Analisa Data**

Sutarman(2012:4), Pengolahan Data adalah proses perhitungan/transformatasi data input menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan. Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, tranformasi data (coding), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti.

Pengolahan data menurut Hasan (2006: 24) meliputi kegiatan:

- a) Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

- b) Coding (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c) Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

#### **2.4.5 Analisis data**

Analisis yang digunakan adalah analisis univariat yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau Generalisasi.

## **BAB III**

### **HASIL KEGIATAN**

#### **3.1 Evaluasi Program Kesehatan**

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Istilah evaluasi sudah menjadi kosa kata dalam bahasa Indonesia, akan tetapi kata ini adalah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Pemahaman mengenai pengertian evaluasi dapat berbeda-beda sesuai dengan pengertian evaluasi yang bervariasi oleh pakar evaluasi. Menurut Stufflebeam dalam Lababa (2008) evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.

Menurut Worthen dan Sanders (1973), evaluasi adalah proses menentukan nilai atau manfaat dari suatu program, aktivitas, atau objek tertentu melalui pengumpulan dan analisis informasi yang relevan. Sementara itu, Arikunto (2012) menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mengukur dan membandingkan hasil yang diperoleh dengan kriteria yang telah ditentukan guna mengambil keputusan. Dengan kata lain, evaluasi melibatkan pengumpulan data secara sistematis untuk mengetahui keefektifan atau kualitas dari sesuatu, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk perbaikan, pengembangan, atau pengambilan keputusan lebih lanjut.

Evaluasi program kesehatan adalah proses sistematis untuk mengukur dan menilai keberhasilan pelaksanaan program kesehatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berdasarkan indikator atau kriteria tertentu. Menurut Rossi, Lipsey, dan Freeman (2004), evaluasi program mencakup analisis menyeluruh terhadap perencanaan, implementasi, dan dampak program untuk menentukan efektivitasnya. Dalam konteks kesehatan, evaluasi ini melibatkan pengumpulan data terkait pelaksanaan kegiatan, pencapaian sasaran, serta dampaknya terhadap peningkatan status kesehatan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, dan peluang perbaikan dalam program, sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih baik.

Adapun hasil evaluasi dari 2 program yang telah dilakukan pada kegiatan PBL ini adalah sebagai berikut:

a. Program Penyuluhan HIV/AIDS

d) Evaluasi Struktur

- Peserta hadir di tempat penyuluhan
- Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan di masjid pada hari Senin tanggal 27 Maret 2024 pukul 19.45-20.20 wib dan masyarakat yang hadir sebanyak 70 orang.
- Pembagian leaflet dilakukan pada tanggal 27-28 maret
- Penempelan poster dilakukan pada hari kamis 27 Maret 2024 di tempat-tempat strategis seperti warung kopi dan persimpangan jalan yang sering dilalui masyarakat.

## e) Evaluasi proses

- Masyarakat mendengarkan penyuluhan tentang HIV/AIDS dengan seksama.
- Tidak ada masyarakat yg meninggalkan tempat ketika acara berlangsung

## f) Evaluasi hasil

- Kegiatan penyuluhan menggunakan media leaflet dan poster sudah cukup berhasil karena terjadi peningkatan pengetahuan baik sebesar 19,5% menjadi 86,4%.
- Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa masyarakat lingkungan 4 dan 5 juga mengatakkan bahwa pemabgian leaflet dan penempelan poster sangat bermanfaat bagi masyarakat kelurahan lembah lubuk manik khususnya lingkungan 4 dan 5.

## b. Program Penyuluhan dan Pembuatan Banner Bahaya Merokok

## d) Evaluasi struktur

- Peserta hadir di tempat penyuluhan.
- Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan di masjid pada hari Rabu tanggal 27 Maret 2024 pukul 19.45-20.20 wib dan masyarakat yang hadir sebanyak 70 orang.
- Pemasangan banner dilakukan pada hari kamis 28 Maret 2024 di tempat-tempat strategis seperti warung kopi dan persimpangan jalan yang sering dilalui masyarakat.

- e) Evaluasi proses
- Masyarakat yang hadir mendengarkan penyuluhan tentang bahaya merokok dengan baik.
  - Tidak ada masyarakat yang meninggalkan tempat ketika penyuluhan berlangsung.
- f) Evaluasi hasil
- Kegiatan yang di lakukan dengan memberikan penyuluhan dan pemasangan banner tentang bahaya merokok sudah cukup berhasil karena terjadi perubahan kebiasaan merokok masyarakat yang awalnya sebanyak 26,6% masyarakat merokok setiap hari menurun menjadi 23,2%.
  - Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pemasangan banner di tempat-tempat yang strategis seperti di warung kopi dan di persimpangan jalan adalah sebanyak 184 orang (57,7%) menyatakan sangat informatif dan sebanyak 135 orang (42,3%) menyatakan cukup informatif.

### 3.2 Hasil Pengumpulan Data Evaluasi Ouput dan Outcome Sasaran Program

**Tabel 3.1 Distribusi Responden Berdasarkan Paparan Informasi tentang HIV/AIDS di Lingkungan 4 dan 5 Kelurahan Lembah Lubuk Manik Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan**

No	Paparan Informasi HIV/AIDS	PBL I		PBL II	
		F	%	F	%
1	Ya, pernah mendengar apa itu HIV/AIDS	118	43,2%	273	100%
2	Tidak pernah mendengar apa itu HIV/AIDS	155	56,8%	-	0%
Total		273	100%	273	100%

Dari table 3.1 diatas menunjukkan bahwa yang pernah mendengar apa itu HIV/AIDS yaitu 43% pada PBL 1, kemudian meningkat menjadi 100% pada PBL 2

**Tabel 3.2 Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan mengenai pencegahan dan penularan tentang HIV/AIDS di lingkungan 4 dan 5 kelurahan lembah lubuk manik kecamatan padangsidimpuan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan**

No	Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS	PBL I		PBL II	
		F	%	F	%
1	baik	23	19,5%	236	86,4%
2	cukup	21	17,8%	32	11,7%
3	kurang	74	62,7%	5	1,8%
Total		118	100%	273	100%

Berdasarkan tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa pada PBL1, mayoritas berpengetahuan kurang sebesar (62,7%), dan minoritas berpengetahuan cukup (17,8%), sedangkan pada PBL 2 mayoritas (86,4%) berpengetahuan baik, sedangkan minoritas (1,8%) bepengetahuan kurang .

**Tabel 3.3 Distribusi responden berdasarkan dari mana responden mengetahui informasi HIV/AIDS di lingkungan 4 dan 5 kelurahan lembah lubuk manik kecamatan padangsidimpuan hutaimbaru kota padangsidimpuan**

NO	Apakah masyarakat mendapatkan informasi dari leaflet dan poster	F	%
1	Ya	273	8,4%
2	Tidak	-	26,0%
Total		273	100%

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas mendapat informasi melalui media leaflet dan poster

**Tabel 3.4 distribusi responden berdasarkan apakah informasi di leaflet dan poster jelas mengenai HIV/AIDS di lingkungan 4 dan 5 kelurahan lembah lubuk manik kecamatan padangsidempuan hutaimbaru kota padangsidempuan**

NO	Apakah infomasi di leaflet dan poster jelas	F	%
1	Sangat jelas	48	17.6%
2	Cukup jelas	225	82.2%
<b>Total</b>		<b>273</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas (82,2%) mengatakan informasi di leaflet cukup jelas.

**Tabel 3.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok di Lingkungan 4 dan 5 Kelurahan Lembah Lubuk Manik Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan**

No	Kebiasaan Merokok	PBL I		PBL II	
		f	%	f	%
1	Ya, setiap hari merokok	85	26,6%	74	23,2%
2	Ya, tidak setiap hari merokok	13	4,1%	24	7,5%
3	Tidak pernah	221	69,3%	221	69,3%
<b>Total</b>		<b>319</b>	<b>100%</b>	<b>319</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa terjadi penurunan angka kebiasaan merokok setiap hari yaitu sebanyak 85 orang (26,6%) pada PBL I sedangkan pada PBL II sebanyak 74 orang (23,2%). Kemudian terjadi peningkatan angka kebiasaan merokok tidak setiap hari sebanyak 13 orang (4,1%) pada PBL I sedangkan pada PBL II sebanyak 24 orang (7,5%).

**Tabel 3.6 Distribusi Responden Berdasarkan Tanggapan Masyarakat Pada PBL 2 Tentang Banner Yang Dibuat Pada PBL 1 di Lingkungan 4 dan 5 Kelurahan Lembah Lubuk Manik Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan**

<b>NO</b>	<b>Tanggapan Masyarakat</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
1	Sangat Informatif	184	57,7%
2	Cukup Informatif	135	42,3%
<b>Total</b>		319	100%

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa sebanyak 184 masyarakat beranggapan banner yang dibuat pada PBL 1 sangat informatif dan 135 masyarakat beranggapan cukup informatif.

### 3.3 Hasil Pengolahan dan Analisis Data Output dan Outcome Hasil Evaluasi Kegiatan

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Target	Indikator Keberhasilan	
						Output	Outcome
1.	Penyuluhan tentang HIV/AIDS	Melakukan penyuluhan tentang edukasi kesehatan mengenai HIV/AIDS melalui media leaflet dan poster kemudian membagikan leaflet, dan menempelkan poster di beberapa titik strategis di lingkungan 4 dan 5 di kelurahan lembah lubuk manik	Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan dan penularan HIV/AIDS	Masyarakat usia >15 tahun, yang berjumlah 273 individu.	100%	Pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS berpengetahuan baik meningkat sebesar 66,9% dikelurahan lebah lubuk manik lingkungan 4 dan 5 pada tahun 2024	Program berhasil dengan adanya Peningkatan Pengetahuan masyarakat mengenai cara penularan dan pencegahan HIV/AIDS yang sebelumnya bepengetahuan kurang meningkat setelah diberikannya penyuluhan menggunakan media leaflet dan poster.
2.	Penyuluhan tentang bahaya merokok	Melakukan penyuluhan tentang bahaya merokok melalui media banner dan menempelkannya di tempat strategis seperti warung	Terjadinya perubahan kebiasaan merokok di masyarakat	Masyarakat usia >10 tahun dan merupakan perokok ,	100%	Kebiasaan merokok masyarakat dengan kategori setiap	Perubahan kebiasaan merokok pada masyarakat yang awalnya

				yang berjumlah 98 individu.		hari merokok menurun sebesar 3,4% di Kelurahan Lembah Lubuk Manik Lingkungan 4 dan 5 pada tahun 2024	setiap hari merokok setelah diberikan informasi bahaya merokok, berkurang menjadi tidak setiap hari yang dapat berdampak pada terhindarnya masyarakat dari risiko penyakit kanker paru, hipertensi dan jantung koroner.
--	--	--	--	-----------------------------	--	--	---

### **3.4 Ketepatan Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat**

Berdasarkan hasil capaian program intervensi yang dilakukan ketepatan program pelayanan kesehatan masyarakat melalui penyuluhan tentang HIV AIDS dengan pengembangan media promosi kesehatan poster dan leaflet cukup berhasil. Dengan adanya poster dan leaflet masyarakat mengetahui tentang HIV AIDS yang berkaitan dengan penyebab, penularan dan pencegahan. Untuk intervensi penyuluhan bahaya merokok dengan pengembangan media promosi kesehatan dengan pembuatan banner juga cukup berhasil. Dengan adanya banner yang dipasang di tempat strategis terjadi perubahan perilaku masyarakat dari yang biasa merokok setiap hari menjadi merokok tapi tidak setiap hari.

### **3.5 Efisiensi Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat**

Berdasarkan hasil capaian program intervensi efisiensi program pelayanan kesehatan masyarakat yang kami jalankan ialah:

1. Penyuluhan tentang HIV AIDS dengan media leaflet dan poster

Intervensi yang dilakukan Dengan penyuluhan menggunakan media leaflet yang dibagikan kepada masyarakat untuk memberikan informasi yang lebih efektif dan dapat menjangkau masyarakat luas, dan menempelkan poster di beberapa titik strategis yang sering dikunjungi seperti warung- warung, poster juga termasuk media yang hemat biaya dan punya daya tarik visual. Leaflet dan poster ini juga sebagai media pelengkap untuk program penyuluhan yang dilakukan agar pesan yang telah di sampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa masyarakat di lingkungan 4 dan 5, mengatatakan bahwa pembagian leaflet dan penempelan poster sangat bermanfaat.

## 2. Penyuluhan tentang bahaya merokok dan pembuatan banner

Intervensi ini cukup efisien karena penggunaan media banner memerlukan biaya yang lebih kecil namun mampu bertahan lebih lama. Penggunaan media banner ini juga berfungsi sebagai pelengkap untuk penyuluhan yang dilakukan secara langsung. Selain itu penggunaan media banner dapat menjangkau masyarakat secara luas dan berfungsi sebagai pengingat harian akan risiko kesehatan yang terkait dengan merokok. Dari wawancara yang dilakukan kepada masyarakat lingkungan 4 dan 5, masyarakat menjawab banner yang dipasang ini sangat bermanfaat.

### **3.6 Efektivitas Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat**

Berdasarkan hasil capaian program intervensi efisiensi program pelayanan kesehatan masyarakat yang kami jalankan ialah:

#### a. Penyuluhan HIV AIDS menggunakan media leaflet dan poster

Program penyuluhan dengan media leaflet dan penempelan media poster di beberapa titik strategis seperti warung – warung sudah efektif karena sudah terjadi peningkatan pengetahuan di kelurahan lembah lubuk manik lingkungan 4 dan 5. Efektivitas program ini dapat terlihat dari perubahan tingkat pengetahuan baik dari 17,8% meningkat menjadi 86,4%. leaflet sebagai bagian dari program pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS merupakan langkah yang efektif karena ukurannya kecil bisa dibawa kemana saja dan dapat di baca pada waktu senggang, dan Pembuatan poster yang menarik, ditempatkan pada tempat yang strategis dan media poster juga mudah untuk dikenali dan dibaca banyak orang. dan bisa menjadi motivasi dan sumber informasi dan

berbagi ke komunitas masyarakat lainnya dalam pentingnya peran masyarakat untuk mengetahui cara penularan dan pencegahan HIV/AIDS.

b. Penyuluhan bahaya merokok dan pembuatan banner

Program penyuluhan dan pemasangan banner bahaya merokok ini cukup efektif dalam mengurangi kebiasaan merokok di Kelurahan Lembah Lubuk Manik Lingkungan 4 dan 5. Efektivitas program ini terlihat dari perubahan kebiasaan merokok pada masyarakat yang sebelum dilakukan intervensi terdapat 26,6% masyarakat yang merokok setiap hari. Sedangkan setelah dilakukan intervensi terdapat 23,2% masyarakat yang merokok setiap hari . Pemasangan banner tentang bahaya merokok berfungsi sebagai pengingat visual yang efektif bagi masyarakat. Media ini membantu menyebarkan informasi dengan cara yang mudah diingat dan dapat diakses setiap saat, sehingga meningkatkan kesadaran akan bahaya merokok dalam kehidupan sehari-hari . Selain itu penggunaan metode ceramah dan diskusi dalam penyuluhan memungkinkan masyarakat untuk terlibat aktif dan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga mendorong masyarakat untuk berbagi informasi dengan orang lain di komunitas mereka.

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan beberapa masyarakat di kelurahan lembah lubuk manik lingkungan 4 dan 5 yaitu sebagai berikut :

1. Program penyebaran leaflet dan penempelan poster pengetahuan HIV/AIDS:

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik Lingkungan IV dan V tentang leaflet yang dibagikan dan poster yang dipasang pada PBL

1. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa informan yang merupakan masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik Lingkungan IV dan V.

Berikut adalah gambaran informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini:

No	Inisial	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	RS	Laki-Laki	Kepling lingkungan IV
2.	MS	Laki-Laki	Masyarakat lingkungan IV
3.	J	Laki-Laki	Masyarakat lingkungan V
4.	H	Laki-Laki	Masyarakat lingkungan V
5.	SP	Perempuan	Masyarakat lingkungan V
6.	L	Perempuan	Masyarakat lingkungan IV
7.	L	Perempuan	Masyarakat lingkungan V
8.	F	Perempuan	Masyarakat lingkungan IV

Berikut adalah beberapa cuplikan dari wawancara yang dilakukan:

- Pertanyaan : Berapa lama bapak melihat poster hiv/aids yang kami pasang?
- Informan 1 : Sekitar kurang lebih 2 bulan nak
- Pertanyaan : Apakah informasi yang dicantumkan di dalam leaflet dan poster tentang HIV/AIDS bermanfaat untuk abang?
- Informan 2 : Ya tentu bermanfaat, apalagi bagi masyarakat kita.

- Pertanyaan : Bagaimana menurut abang efektivitas dari leaflet dan poster yang kami pasang mengenai HIV/AIDS?
- Informan 3 : Ya jelas ini efektif dan bermanfaat juga apalagi seputar kesehatan kan.
- Pertanyaan : Berapa lama bapak melihat leaflet yang dibagikan dan poster yang kami pasang mengenai HIV/AIDS?
- Informan 4 : Sekitar 2 bulan untuk posternya, kalau leafletnya saya lupa meletakkan dimana
- Pertanyaan : Berapa lama ibu melihat leaflet yang dibagikan dan poster mengenai HIV/AIDS yang kami pasang?
- Informan 5 : hampir 2 bulan nak kalau tidak salah
- Pertanyaan : Apakah informasi yang dicantumkan di dalam leaflet yang dibagikan dan poster yang kami pasang mengenai HIV/AIDS bermanfaat?
- Informan 6 : Ya sangat bermanfaat apalagi seputar Kesehatan yang berguna bagi orang banyak.
- Pertanyaan : bagaimana menurut kakak efektivitas dari leaflet dan poster yang kami pasang mengenai HIV/AIDS?
- Informan 7 : jelas efektif, dan juga bermanfaat la, apalagi seputar HIV/AIDS yang mungkin masih banyak orang yang ga tau.
- Pertanyaan : Apakah informasi yang dicantumkan di dalam leaflet yang dibagikan dan poster yang kami pasang mengenai HIV/AIDS bermanfaat bu?
- Informan 8 : ya tentu bermanfaat, apalagi seputar kesehatan kan.

Dari hasil wawancara dengan beberapa warga, beberapa tema utama yang muncul :

- a. Kesadaran masyarakat : media leaflet dan poster tentang HIV/AIDS telah terlihat oleh informan kurang lebih 2 bulan terakhir semenjak diberikannya intervensi. Ini menunjukkan bahwa keberadaan leaflet yang dibagikan dan poster yang ditempel tersebut cukup lama dan dapat dibaca berulang sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait HIV/AIDS di lingkungan 4 dan 5.
- b. Manfaat informasi kesehatan : informasi yang disampaikan melalui media leaflet yang dibagikan dan poster yang ditempel mengenai HIV/AIDS dianggap bermanfaat. Hal ini mengindikasikan bahwa pesan yang disampaikan efektif dalam memberikan pengetahuan mengenai cara penularan dan pencegahan HIV/AIDS kepada masyarakat.

Hasil dari wawancara ini menunjukkan bahwa media leaflet yang dibagikan dan poster yang terpasang di Kelurahan Lembah Lubuk Manik Lingkungan IV dan V selama kurang lebih 2 bulan. Menurut dari masyarakat yang diwawancarai pembagian leaflet dan pemasangan poster Mengenai HIV/AIDS sangat bermanfaat untuk masyarakat.

## 2. Program pemasangan banner bahaya merokok:

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik Lingkungan IV dan V tentang banner bahaya merokok yang dipasang pada PBL 1. Data dikumpulkan melalui

wawancara dengan beberapa informan yang merupakan masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik Lingkungan IV dan V.

Berikut adalah gambaran informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini:

No	Inisial	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	RS	Laki-Laki	Kepling lingkungan IV
2.	MS	Laki-Laki	Masyarakat lingkungan IV
3.	J	Laki-Laki	Masyarakat lingkungan V
4.	H	Laki-Laki	Masyarakat lingkungan V
5.	SP	Perempuan	Masyarakat lingkungan V
6.	L	Perempuan	Masyarakat lingkungan IV

Berikut adalah beberapa cuplikan dari wawancara yang dilakukan:

Pertanyaan : Berapa lama bapak melihat banner bahaya merokok yang kami pasang?

Informan 1 : Sekitar 2 bulan nak

Pertanyaan : Apakah informasi yang dicantumkan di dalam banner bahaya merokok bermanfaat untuk abang?

Informan 2 : Ya tentu bermanfaat

Pertanyaan : Bagaimana menurut abang efektivitas dari banner bahaya merokok yang kami pasang?

Informan 3 : Yang pastinya ini efektif dan bermanfaat juga bagi masyarakat

Pertanyaan : Berapa lama bapak melihat banner bahaya merokok yang kami pasang?

- Informan 4 : Sekitar 2 bulan
- Pertanyaan : Berapa lama ibu melihat banner bahaya merokok yang kami pasang?
- Informan 5 : 2 bulan nak
- Pertanyaan : Apakah informasi yang dicantumkan di dalam banner bahaya merokok bermanfaat?
- Informan 6 : Ya itu sangat bermanfaat apalagi seputar Kesehatan yang berguna bagi orang banyak

Dari hasil wawancara, beberapa tema utama yang muncul adalah:

- a. Kesadaran masyarakat : banner bahaya merokok telah terlihat oleh informan selama kurang lebih dua bulan. Ini menunjukkan bahwa keberadaan banner tersebut cukup lama dan mungkin telah memberikan dampak dalam meningkatkan kesadaran tentang bahaya merokok di kalangan masyarakat.
- b. Manfaat informasi kesehatan : informasi yang disampaikan melalui banner bahaya merokok dianggap bermanfaat. Hal ini mengindikasikan bahwa pesan yang disampaikan efektif dalam memberikan pengetahuan atau kesadaran tentang bahaya merokok kepada masyarakat.

Hasil dari wawancara ini menunjukkan bahwa banner bahaya merokok terpasang di Kelurahan Lembah Lubuk Manik Lingkungan IV dan IV selama 2 bulan. Menurut dari masyarakat yang diwawancarai pemasangan banner bahaya merokok bermanfaat untuk masyarakat.

## BAB 4

### KESIMPULAN

#### 4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengalaman belajar lapangan yang ada di kelurahan lembah lubuk manik di lingkungan 4 dan 5 yaitu

- a. Terjadi peningkatan pengetahuan mengenai HIV/AIDS, yakni berpengetahuan baik tentang HIV/AIDS pada PBL 1 yaitu 19,5% kemudian pada PBL 2 meningkat menjadi 86,4%, yang artinya terjadi peningkatan sebanyak 66,9% . Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 8 warga mengatakan bahwa pembagian leaflet dan penempelan poster sangat bermanfaat bagi masyarakat di lingkungan 4 dan 5.
- b. Terjadi perubahan kebiasaan merokok masyarakat yakni menunjukkan bahwa terjadi penurunan angka perilaku merokok setiap hari yaitu sebanyak 85 orang (26,6%) pada PBL I sedangkan pada PBL II sebanyak 74 orang (23,2%). Kemudian terjadi peningkatan angka perilaku merokok tidak setiap hari sebanyak 13 orang (4,1%) pada PBL I sedangkan pada PBL II sebanyak 24 orang (7,5%). Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 8 warga mengatakan bahwa penempatan banner sangat bermanfaat bagi masyarakat tetapi terkadang masyarakat hanya membacanya saja tidak semua warga yang sudah melakukannya.

## **4.2 Sarsan**

Dari kesimpulan di atas maka di sarankan hal sebagai berikut:

Pemerintah setempat diharapkan dapat memberi dukungan serta kerja samanya dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat agar program-program yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien dalam melakukan penyuluhan pada Masyarakat dianjurkan penggunaan poster atau leaflet.

## LAMPIRAN PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN 2

N0	Hari/Tanggal	Kegiatan yang dilakukan	Dokumentasi
1	01 November 2024	Melampirkan surat izin pelaksanaan PBL 2 ke kantor lurah Lembah Lubuk Manik	
2	04 November 2024	Pembukaan PBL 2 di Kantor Camat Hutaimbaru	
3	05 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	
4	06 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	

5	07 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk manik	
6	08 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	
7	09 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	

8	11 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	
9	12 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	
10	13 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	
11	14 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	

12	15 November 2024	Mengentry data	
13	15 November 2024	Mengentry data	
14	15 November 2024	Analisis Data	
15	15 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	

16	16 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	
17	16 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	
18	16 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	

			
19	16 november 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	
20	16 November 2024	Pendataan kepada masyarakat Lembah Lubuk Manik	

## LAMPIRAN PELAKSANAAN PROGRAM INTERVENSI PBL 1

21	25 Maret 2024	Melaksanakan program intervensi dengan membagikan Leaflet kepada Masyarakat Lembah lubuk manik		
22	26 Maret 2024	Melaksanakan program intervensi Penyuluhan yang di kepada Masyarakat lembah lubuk manik		
23	27 Maret 2024	Melaksanakan program intervensi dengan pemasangan banner bahaya merokok dan poster pengetahuan HIV/AIDS		

24	28 Maret 2024	Melaksanakan program intervensi banner tentang bahaya merokok		
----	------------------	---	--	--

## Leaflet pengetahuan tentang HIV/AIDS

Kesehatan Masyarakat



### PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS



apasih HIV itu?

### HIV/AIDS

HIV (human immunodeficiency virus) adalah jenis virus menyebabkan melemahnya sistem kekebalan tubuh. Virus ini dapat menyebar melalui hubungan seksual, sehingga digolongkan sebagai infeksi menular seksual (sexually transmitted infections).



Infeksi HIV bisa berkembang hingga mencapai stadium akhir, yaitu acquired immune deficiency syndrome (AIDS). AIDS adalah kondisi ketika sistem imun tubuh sudah tidak mampu melawan infeksi patogen yang masuk ke dalam tubuh. Karena infeksi HIV dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius, penting bagi setiap individu untuk mengenali cara penularan HIV.



Tahukah kamu? HIV Tidak tertular melalui hal di bawah ini :



### cara penularan HIV/AIDS :

1. Berhubungan Intim Tanpa Menggunakan Pengaman
  2. Penggunaan Jarum Suntik Bersama
  3. Penggunaan Alat Bantu Seks (Sex Toys) Bersama
  4. Melalui Kehamilan, Persalinan, atau Menyusui
- Aktivitas yang Berisiko Kecil Menyebabkan Penularan HIV
- A. Seks oral
  - B. Paparan dari Lingkungan Pekerjaan
  - C. Kontaminasi Makanan



HIV/AIDS



Oleh:  
Asran Hidayah  
Dani Adnan  
Della Yusra Simamora  
Devi Yunita Siregar  
Irwan Nauli Harahap  
Nurhalima Harahap  
Putri Wahyuni Siregar  
Putra Angga Kumia  
Victoria Pricillya  
Anggina Riskita  
Norma Yunita Tambunan



Mahasiswa Kesehatan Masyarakat  
Semester 6  
Universitas Aifa Royahn  
Di kota Padangsidempuan



cara mencegah kejadian HIV/AIDS:

1. memiliki pasangan seksual hanya 1 orang / tidak bergonta ganti pasangan
2. menggunakan pengaman saat berhubungan
3. menggunakan jarum suntik sekali pakai / jangan memakai jarum yang sama secara berulang
4. jangan menjalin hubungan sesama jenis



**AYO SATU HATI,  
SATU SUARA:  
STOP HIV/AIDS.  
MULAI DARI DIRI KITA  
SENDIRI.  
KITA ADALAH AGEN  
PERUBAHAN!  
MARI HIDUP BEBAS  
STIGMA, HIDUP  
BEBAS AIDS.**

### Contact

0853-6190-2124  
de.layurasimamora@gmail.com  
Universitas Aifa Royahn





# WASPADA HIV AIDS CEGAH SEBELUM TERLAMBAT



## Pengertian HIV dan AIDS

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang dapat melemahkan kemampuan tubuh melawan infeksi dan penyakit.

**01**

### Penyebab HIV dan AIDS

Di negara Indonesia, penyebaran dan penularan HIV paling banyak disebabkan melalui hubungan intim yang tidak aman dan bergantian menggunakan jarum suntik yang tidak steril saat memakai narkoba

**02**

### Faktor Risiko HIV dan AIDS

Kelompok orang yang lebih berisiko terinfeksi, antara lain:

1. Orang yang melakukan hubungan intim tanpa kondom, baik hubungan sesama jenis maupun heteroseksual.
2. Mereka yang sering membuat tato atau melakukan tindik.
3. Orang yang terkena infeksi penyakit seksual lain.
4. Orang yang berhubungan intim dengan pengguna narkoba suntik.

**03**

### Pencegahan HIV dan AIDS

Ada berbagai upaya yang bisa kamu lakukan untuk mencegah penularan HIV dan AIDS, antara lain:

- Gunakan kondom yang baru setiap berhubungan intim.
- Hindari berhubungan intim dengan lebih dari satu pasangan.
- Bersikap jujur kepada pasangan jika mengidap positif HIV, agar pasangan juga menjalani tes HIV.
- Kamu bisa bicarakan dengan dokter jika mendapatkan hasil tes positif HIV saat hamil, mengenai penanganan selanjutnya, dan perencanaan persalinan, untuk mencegah penularan dari ibu ke janin.
- Bersunat untuk mengurangi risiko infeksi HIV.

**04**

### Kenali perbedaan ruam kulit biasa dengan HIV!



**Ayo! Jauhi seks bebas, mabuk dan kebiasaan buruk yang merusak hidup.  
Jangan biarkan orang di sekitar kita mendekati jurang kematian dengan gaya hidup buruk.**

Kesehatan Masyarakat

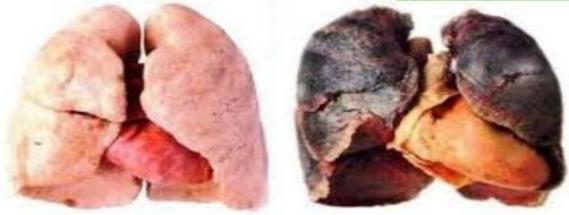


# STOP MEROKOK! INGAT BAHAYANYA

**Tahukah kamu ?**  
Banyak zat atau kandungan yang berbahaya pada rokok?



- 1 Nikotin**  
dapat membuat jantung berdebar dan membuat tekanan darah kita meningkat
- 2 Tar**  
dapat menyebabkan dan membuat kita sesak nafas
- 3 Karbon Monoksida**  
sangat berpengaruh negatif terhadap pernafasan dan pembuluh darah



**BUKAN PEROKOK**                      **PEROKOK**  
**PERBANDINGAN GAMBAR PARU-PARU**

**beberapa penyakit yang disebabkan oleh merokok:**

- kanker paru paru
- serangan jantung/stroke
- kanker mulut
- gangguan kesuburan atau yang biasa kita sebut mandul

Selain Menyebabkan Penyakit yang Berbahaya, Merokok juga Merugikan secara Keuangan !

**Bagaimana sih cara supaya kita dapat berhenti merokok?**

- mengalihkan dari kegiatan merokok menjadi kegiatan fisik seperti berolahraga dan kegiatan fisik lainnya
- meminta / mintalah dukungan keluarga supaya dibantu dalam mengingatkan anggota keluarga yang merokok
- bulatkan tekad dan membiasakan diri mulai mengurangi merokok secara perlahan

kesehatan masyarakat

**KUISIONER EVALUASI PRAKTEK BELAJAR LAPANGAN II  
KELURAHAN LEMBAH LUBUK MANIK LINGKUNGAN 4 & 5  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU  
KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024**

**I. Identitas Responden**

Nama	:		
Jenis kelamin	:	1. Laki-laki 2. Perempuan	<input type="checkbox"/>
Tingkat pendidikan	:	1. Tidak/belum pernah sekolah 2. Tidak tamat SD/MI 3. Tamat SD/MI 4. Tamat SLTP/MTS 5. Tamat SLTA/MA 6. Tamat D1/D2/D3 7. Tamat PT	<input type="checkbox"/>
Usia/ Tanggal lahir	:	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Pekerjaan	:	1. Tidak Bekerja 2. Sekolah 3. PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD 4. Pegawai Swasta 5. Wiraswasta 6. Petani/buruh tani 7. Nelayan 8. Buruh/Sopir/pembantu ruta 9. Lainnya	<input type="checkbox"/>

**II. Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS [Khusus ART umur > 15 Tahun dan Tidak Diwakili]**

Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/> H07	<input type="checkbox"/>
Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN) (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)			
a. Melalui batuk atau bersin	<input type="checkbox"/>	f. Menggunakan toilet umum	<input type="checkbox"/>
b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>
c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya	<input type="checkbox"/>
d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>
e. Hubungan seksual sesama pria	<input type="checkbox"/>	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>
Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN) (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)			
a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	<input type="checkbox"/>	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>
b. Menggunakan kondom saat berhubungan	<input type="checkbox"/>	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>

c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	<input type="checkbox"/>	f. Tidak menjalani “hubungan” sesama jenis	<input type="checkbox"/>
Apakah anda pernah mendapatkan informasi terkait HIV/AIDS dari media leaflet ataupun Poster?			
1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/>			
<b>Jika “Ya” lanjut ke pertanyaan selanjutnya</b>			

KUESIONER EVALUASI			
1	Setelah membaca leaflet dan poster , getahuan Anda bertambah?	1. Ya 2. Tidak 3. Sedikit	<input type="checkbox"/>
2	Apakah informasi di leaflet dan poster jelas?	1. Sangat jelas 2. Cukup jelas 3. Kurang jelas 4. Tidak jelas	<input type="checkbox"/>

### III. Merokok [ART > 10 Tahun]

G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?	1. Ya, setiap hari <input type="checkbox"/> 2. Ya, tidak setiap hari <input type="checkbox"/> 3. Tidak pernah merokok <input type="checkbox"/>	G19	<input type="checkbox"/>
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? <b>ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT</b>			<input type="checkbox"/> tahun
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: <b>(BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)</b>			
	a. Rokok kretek	1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Elektrik	1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Rokok putih	1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/>	e. Shisha	1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Rokok linting	1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/>		
<b>JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22</b>				
<b>JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU</b>				
G21	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan:	1. Batang/hari 2. Batang/minggu	<input type="checkbox"/>
		b. Jumlah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
G22	Apakah [NAMA] merokok <b>selama 1 bulan terakhir?</b> <b>(BACAKAN JAWABAN)</b>	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Sudah berhenti merokok		<input type="checkbox"/>
KUESIONER EVALUASI				
1.	Bagaimana tanggapan Anda terhadap banner yang dibuat?	1. Sangat Informatif 2. Cukup Informatif 3. Kurang Informatif 4. Tidak Informatif		<input type="checkbox"/>

## TEKS WAWANCARA EVALUASI PBL 2

1. Kira kira bapak/ibu berapa lama melihat poster hiv/aids yang diapajang?
2. Berapa lama ibu/bapak melihat banner/ spanduk mengenai bahaya merokok yang di gantung atau ditempelkan ?
3. Apakah bapak atau ibu masih memiliki leaflet tentang hiv/aids yang di bagikan ?
4. Apa informasi yang dicantumkan dalam media leaflet, poster dan banner yang bapak ibu bermanfaat untuk kedepannya?
5. Bagaimana efektifitas dari media leaflet yang dibagikan, poster dan banner yang ditempelkan?, apakah efektif atau ada usulan lainnya lebih baik?

## Hasil *Outcome* Wawancara

### Wawancara bersama warga 1

- Asran : Assalamualaikum wr.wb,disini kami dari mahasiswa pbl kemarin bg ingin mewawancarai abg seputar 5 pertanyaan tentang bahaya merokok, hiv aids
- Bang mail : waaalaikumsalam dek
- Asran : kira kira berapa lama melihat poster hiv aids yang dipajang?
- Bang mail : diperkirakan ada sekitar 2 bulan dek
- Asran : berapa lama abg melihat spanduk mengenai bahaya merokok?
- Bang mail : sama dek,dengan jawaban yang pertama
- Asran : apakah abang masih memiliki leafleat tentang hiv aids
- Bang mail : kemarin leafleat lupa Dimana saya lettakkan tapi kalau isisnya saya sudah pahami
- Asran : Apakah informasi yang dicantumkan di dalam banner bahaya merokok bermanfaat untuk abang?
- Bang mail : Ya tentu bermanfaat
- Asran : Bagaimana efektivitas dari media yang kami tempelkan dan apakah ada saran dari abang untuk itu?
- Bang mail : Kalau menurut saya ditambah dengan edukasi terhadap warga agar informasi yng diberikan semakin efektif dan mudah untuk di laksanakan oleh Masyarakat
- Asran : terimakasih atas saran dan masukannya terhadap kami

### Wawancara bersama warga 2

- Asran : assalamualaikum wr.wb,disini kami pak saya ingin mewawancarai bapak dengan 5 pertanyaan seputar dengan bahaya merokok,hiv aids dan kesling
- Pak Hendra : waalaikumsalam,iya mang
- Asran : pertanyaan yang pertama pak,kira kira berapa lama melihat poster hiv\ aids yang dipajang?
- Pak Hendra : kami melihat poster yang kalian pajang kira kira masih ada tapi kami kurang tahu kapan dipajang nya
- Asran : berapa lama bapak melihat banner bahaya merokok yang kami pasang?
- Pak Hendra : Sekitar 2 bulan
- Asran : apakah bapak masih memiliki media leafleat tentang hiv aids yang kami bagikan
- Pak Hendra : kalau untuk media tersebut saya tidak ingat meletakkan nya Dimana dan untuk isinya saya sudah tahu
- Asran : apakah media informasi yang dicantumkan leafleat dan spanduk bermanfaat untuk kedepannya?

- Pak Hendra : yang jelas tidak mungkin kalian menempel sesuatu kalau tidak ada manfaatnya
- Asran : Bagaimana efektivitas dari media leaflet yang dibagikan, foster dan banner yang ditempelkan? Apakah efektif dan ada usulan lainnya yang lebih baik
- Pak Hendra : efektif dan juga efisien, saran saya untuk kedepannya adalah agar kalian mahasiswa universitas afa royhan sering untuk langsung mengarahkan Masyarakat yang ada di kampung ini khususnya karna walaupun sudah ada spanduk yang ditempel tetapi Masyarakat terkadang hanya membacanya saja tidak melakukannya
- Asran : Baik pak terimakasih atas saran dan atas waktunya.

### **Wawancara bersama warga 3**

- Asran : assalamualaikum wr.wb, Kami disini pak sebagai mahasiswa universitas Afa Royhan pada pbl ke 2 ingin mewawancarai bapak dengan bertema tentang HIV Aids, bahaya merokok dan kesehatan lingkungan, Dimana pak ada sedikit pertanyaan dari kami untuk bapak, yang pertama kira kira berapa lama bapak melihat HIV Aids yang di pajang?
- Pak Kepling : waalaikumsalam, mungkin seingat saya kalian pajang mulai pbl pertama sampai sekarang masih ada
- Asran : yang ke2, berapa lama pak bapak melihat banner\spanduk mengenai bahaya merokok yang digantung atau ditempelkan?
- Pak Kepling : Sekitar 2 bulan nak
- Asran : apakah bapak masih memiliki leaflet tentang hiv aids yang dibagikan
- Pak Kepling : iya, masih memiliki karna itu sangat bermanfaat untuk kita lantaran yang kalian bagikan itu ada manfaatnya untuk kita! Intinya untuk kita menjaga Kesehatan, baik untuk menjaga Kesehatan pribadi dan juga lingkungan kita
- Asran : apakah informasi yang dicantumkan dalam media leaflet, foster dan banner bermanfaat untuk kedepannya?
- Pak Kepling : ya, termaksud yang kalian tempelkan disitu poster bahaya merokok dan bahaya dampak hiv aids, tentu sangat bermanfaat untuk Masyarakat jangan kalian dinegara republik Indonesia ini pun trus diprioritaskan oleh pemerintah tentang bahaya merokok, bahaya ataupun dampak hiv aids
- Asran : 1 lagi pak, bagaimana efektivitas dari media leaflet yang dibagikan, poster dan banner ditempelkan? Apakah efektif atau ada usulan dari bapak yang lebih baik untuk kedepannya?
- Pak Kepling : sangat efektif, media yang ditempelkan negara pun begitu menempelkan berbagai literatur melalui pemerintahan daerah tentang bahaya merokok dan hiv aids, tapi saran saya untuk kalian tentu harus ada penyuluhan jangka Panjang terhadap Masyarakat

Asran : terima kasih pak,mungkin pak apa yang disampaikan oleh bapak saran yang diberikan oleh bapak bisa kami rancang dan kami perbaiki untuk kedepannya agar Masyarakat khususnya yang ada disini dapat terjaga dari pada bahaya tentang rokok dan hiv aids serta bahaya bahaya seputar Kesehatan lain nya

Pak Kepling : iya, iya, iya[ sambil mengangguk dan tersenyum]

Asran : Baik pak terimakasih atas saran dan atas waktunya.

#### **Wawancara bersama warga 4**

Dani : Assalamualaikum pak kami dari universitas aufa royhan ingin bertanya seputar spanduk yang kami tempelkan bang ?

Bang Jamal : Waalaikumsalam,oke dek (sambil tertawa)

Dani : Kira kira bapak/ibu berapa lama melihat poster hiv/aids yang diapajang?

Bang Jamal : Waktu kalian pertama datang kesini kan sama sama nya kita itu buat nya

Dani : Berapa lama ibu/bapak melihat banner/ spanduk mengenai bahaya merokok yang di gantung atau ditempelkan ?

Bang Jamal : Yang itu pun masih ada

Dani : Apakah bapak atau ibu masih memiliki leaflet tentang hiv/aids yang di bagikan ?

Bang Jamal : Aman,itu pun masih ada

Dani : Apa informasi yang dicantumkan dalam media leaflet, poster dan banner yang bapak ibu bermanfaat untuk kedepannya ?

Bang Jamal : Ya itu sangat bermanfaat apalagi seputar Kesehatan yang berguna bagi orang banyak menurut say aitu sangat efektif dan efisien

Dani : Bagaimana menurut abang efektivitas dari banner bahaya merokok yang kami pasang?

Bang Jamal : Yang pastinya ini efektif dan bermanfaat juga bagi masyarakat

Dani : Baik bang makasih bang

Bang Jamal : Iya dek.

#### **Wawancara bersama warga 5**

Dani : Assalamualaikum pak kami dari universitas aufa royhan ingin bertanya seputar spanduk yang kami tempelkan Kak ?

Kak Lila : Waalaikumsalam dek,iya gak papa

Dani : Kira kira bapak/ibu berapa lama melihat poster hiv/aids yang diapajang?

Kak Lila : Waktu kalian pertama datang kesini sampai sekarang masih dipasang

Dani : Berapa lama ibu/bapak melihat banner/ spanduk mengenai bahaya merokok yang di gantung atau ditempelkan ?

Kak Lila : Yang itu pun masih ada

Dani : Apakah bapak atau ibu masih memiliki leaflet tentang hiv/aids yang di bagikan ?

- Kak Lila : Masih  
 Dani : Apa informasi yang dicantumkan dalam media leaflet, poster yang bapak ibu bermanfaat untuk kedepannya ?  
 Kak Lila : Ya itu sangat bermanfaat apalagi seputar Kesehatan yang berguna bagi orang banyak menurut say aitu sangat efektif dan efisien  
 Dani : Bagaimana efektifitas dari media leaflet yang dibagikan, poster dan banner yang ditempelkan?, apakah efektif atau ada usulan lainnya lebih baik?  
 Kak Lila : Tentu bermanfaat lah,apalagi seputar hiv kan,yang mungkin masih banyak orang yang ga tau  
 Dani : Baik kak makasih kak  
 Kak Lila : iya dek

### **Wawancara bersama warga 6**

- Asran : assalamualaikum bu,perkenalkan kami dari mahasiswa universitas aufa royhan di kota padang sidimpuan disini kami ingin mewawancarai ibu seputar tentang bahaya merokok dan hiv\ aids  
 Ibu Samsiah : waalaikumsalam,ada yang bisa dibantu nak  
 Asran : bu kami ingin bertanya kepada ibu, kira kira berapa lama melihat poster hiv aid yang dipajang?  
 Ibu Samsiah : kalau tidak salah nak;hampi 2 bulan karna ibu seringan berusaha di kebun daripada di kampung  
 Asran : berapa lama ibu melihat banner\spanduk tentang bahaya merokok?  
 Ibu Samsiah : 2 bulan nak  
 Asran : apakah ibu masih memiliki leafleat tentang hiv aids?  
 Ibu Samsiah : iya masih  
 Asran : apakah informasi yang dicantumkan dari media tersebut bermanfaat kedepannya?  
 Ibu Samsiah : bermanfaat yang tidak tahu bisa jadi tahu karna adanya spanduknya  
 Asran : apakah efektif bu? Atau ada saran dari ibu  
 Ibu Samsiah : tentunya efektif karna di pajang di tempat orang yang ramai  
 Asran : terimakasih bu telah meluangkan waktunya untuk kami

### **Wawancara bersama warga 7**

- Dani : Assalamualaikum pak kami dari universitas aufa royhan ingin bertanya seputar spanduk yang kami tempelkan buk ?  
 Ibu Lisda : Waalaikumsalam iya  
 Dani : Kira kira bapak/ibu berapa lama melihat poster hiv/aids yang diapajang?  
 Ibu Lisda : Sejak kalian pertama kali datang kesini sampai sekarang masih ada dan masih dipakai

- Dani : Berapa lama ibu/bapak melihat banner/ spanduk mengenai bahaya merokok yang di gantung atau ditempelkan ?
- Ibu Lisda : Itu juga saya lihat masih ada sampai sekarang sejak kalian datang pertama kali kesini
- Dani : Apakah bapak atau ibu masih memiliki leaflet tentang hiv/aids yang di bagikan ?
- Ibu Lisda : Ya masih ada
- Dani : Apa informasi yang dicantumkan dalam media leaflet, poster dan banner yang bapak ibu bermanfaat untuk kedepannya ?
- Ibu Lisda : Ya itu sangat bermanfaat apalagi seputar Kesehatan yang berguna bagi orang banyak menurut saya itu sangat efektif dan efisien
- Dani : Bagaimana efektifitas dari media leaflet yang dibagikan, poster dan banner yang ditempelkan?, apakah efektif atau ada usulan lainnya lebih baik?
- Ibu Lisda : Tentu, itu sangat efektif dan bermanfaat seperti informasi tentang merokok dan seputar hiv dan kesling, menurut saya itu sangat efektif dan untuk saran saya rasa tidak ada karena saya merasa itu sudah sangat bermanfaat
- Dani : Baik buk Terima kasih buk
- Ibu Lisda : Iya sama sama nak (sambil mengangguk)

### **Wawancara bersama warga 8**

- Dani : Assalamualaikum buk kami dari universitas afa royhan ingin bertanya seputar spanduk yang kami tempelkan buk ?
- Ibu Fatima : Waalaikumsalam iya
- Dani : Kira kira ibu berapa lama melihat poster hiv/aids yang diapajang?
- Ibu Fatima : Sejak kalian pertama kali datang kesini sampai sekarang masih ada dan masih dipakai
- Dani : Berapa lama ibu melihat banner/ spanduk mengenai bahaya merokok yang di gantung atau ditempelkan ?
- Ibu Fatima : Itu juga saya lihat masih ada sampai sekarang sejak kalian datang pertama kali kesini
- Dani : Apakah ibu masih memiliki leaflet tentang hiv/aids yang di bagikan ?
- Ibu Fatima : Ya masih ada
- Dani : Apa informasi yang dicantumkan dalam media leaflet, poster dan banner yang ibu bermanfaat untuk kedepannya ?
- Ibu Fatima : Ya itu sangat bermanfaat apalagi seputar Kesehatan yang berguna bagi orang banyak menurut saya yaitu sangat efektif dan efisien
- Dani : Bagaimana efektifitas dari media leaflet yang dibagikan, poster dan banner yang ditempelkan?, apakah efektif atau ada usulan lainnya lebih baik?
- Ibu Fatima : Tentu, itu sangat efektif dan bermanfaat seperti informasi tentang merokok dan seputar hiv dan kesling, menurut saya itu

sangat efektif dan untuk saran saya rasa tidak ada karna saya merasa itu sudah sangat bermanfaat

Dani : Baik buk Terima kasih buk  
Ibu Fatima : Iya sama sama nak (sambil mengangguk)

**Frequencies 118 pbl1**

[DataSet1] C:\Users\acer\Downloads\data hiv pbl 2 dan 1\INDIVIDU PBL -118 pbl 1 INDIVIDU SEBELUM INTERVENSI\_1.sav

**Statistics**

		jenis kelamin	umur	status pendidikan	pekerjaan	pernah mendengar hiv	penularan hiv melalui batuk atau bersin	berenang dalam kolam yang sama
N	Valid	118	118	118	118	118	118	118
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		menggunakan jarum suntik yang sama	makan minum sepiring dengan penderita hiv	hubungan seksual sesama pria	menggunakan toilet umum	melakukan hubungan seksual dengan penderita	dari ibu hamil terhadap janinnya
N	Valid	118	118	118	118	118	118
	Missing	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		menerima donor darah dari hiv	bersentuhan kulit dengan hiv	pasangan seks hanya 1 orang	memakai kondom saat seks	memakai jarum suntik sekali pakai	tidak tinggal dilingkungan hiv
N	Valid	118	118	118	118	118	118
	Missing	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		tidak bertukar pakaian dengan hiv	tidak menjalani hubungan sesama jenis	kategori
N	Valid	118	118	118
	Missing	0	0	0

## Frequency Table

### jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	55	46.6	46.6	46.6
	perempuan	63	53.4	53.4	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

### umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	1.7	1.7	1.7
	16	2	1.7	1.7	3.4
	18	2	1.7	1.7	5.1
	19	3	2.5	2.5	7.6
	20	6	5.1	5.1	12.7
	21	1	.8	.8	13.6
	22	2	1.7	1.7	15.3
	23	1	.8	.8	16.1
	24	5	4.2	4.2	20.3
	26	1	.8	.8	21.2
	27	2	1.7	1.7	22.9
	28	5	4.2	4.2	27.1
	29	5	4.2	4.2	31.4
	30	6	5.1	5.1	36.4
	31	2	1.7	1.7	38.1
	32	4	3.4	3.4	41.5
	33	9	7.6	7.6	49.2
	34	4	3.4	3.4	52.5
	35	1	.8	.8	53.4
	36	3	2.5	2.5	55.9
	37	4	3.4	3.4	59.3
	38	2	1.7	1.7	61.0
	39	2	1.7	1.7	62.7
	40	4	3.4	3.4	66.1

41	2	1.7	1.7	67.8
42	3	2.5	2.5	70.3
43	5	4.2	4.2	74.6
44	5	4.2	4.2	78.8
45	1	.8	.8	79.7
46	3	2.5	2.5	82.2
48	1	.8	.8	83.1
49	2	1.7	1.7	84.7
50	1	.8	.8	85.6
52	2	1.7	1.7	87.3
53	2	1.7	1.7	89.0
54	3	2.5	2.5	91.5
55	2	1.7	1.7	93.2
57	1	.8	.8	94.1
58	1	.8	.8	94.9
59	1	.8	.8	95.8
60	1	.8	.8	96.6
61	1	.8	.8	97.5
66	2	1.7	1.7	99.2
73	1	.8	.8	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**status pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak/belim pernah sekolah	5	4.2	4.2	4.2
tidak tamat sd/mi	5	4.2	4.2	8.5
tamat sd/mi	13	11.0	11.0	19.5
tamat sltp/mts	10	8.5	8.5	28.0
tamat slta/ma	58	49.2	49.2	77.1
tamat D1/D2/D3	26	22.0	22.0	99.2
tamat PT	1	.8	.8	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak bekerja	38	32.2	32.2	32.2
Sekolah	9	7.6	7.6	39.8
pns/tni/polri/bumn/bumd	13	11.0	11.0	50.8
pegawai swasta	8	6.8	6.8	57.6
wiraswasta	26	22.0	22.0	79.7
petani/buruh tani	24	20.3	20.3	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**pernah mendengar hiv**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	118	100.0	100.0	100.0

**penularan hiv melalui batuk atau bersin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	6	5.1	5.1	5.1
tidak	112	94.9	94.9	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**berenang dalam kolam yang sama**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	16	13.6	13.6	13.6
tidak	102	86.4	86.4	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**menggunakan jarum suntik yang sama**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	52	44.1	44.1	44.1
	tidak	66	55.9	55.9	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

**makan minum sepiring dengan penderita hiv**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	21	17.8	17.8	17.8
	tidak	97	82.2	82.2	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

**hubungan seksual sesama pria**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	43	36.4	36.4	36.4
	tidak	75	63.6	63.6	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

**menggunakan toilet umum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	9	7.6	7.6	7.6
	tidak	109	92.4	92.4	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

**melakukan hubungan seksual dengan penderita**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	49	41.5	41.5	41.5
	tidak	69	58.5	58.5	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

**dari ibu hamil terhadap janinnya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	45	38.1	38.1	38.1
tidak	73	61.9	61.9	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**menerima donor darah dari hiv**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	45	38.1	38.1	38.1
tidak	73	61.9	61.9	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**bersentuhan kulit dengan hiv**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	8	6.8	6.8	6.8
tidak	110	93.2	93.2	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**pasangan seks hanya 1 orang**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	56	47.5	47.5	47.5
tidak	62	52.5	52.5	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**memakai kondom saat seks**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	48	40.7	40.7	40.7

tidak	70	59.3	59.3	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**memakai jarum suntik sekali pakai**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	53	44.9	44.9	44.9
tidak	65	55.1	55.1	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**tidak tinggal dilingkungan hiv**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	46	39.0	39.0	39.0
tidak	72	61.0	61.0	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**tidak bertukar pakaian dengan hiv**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	46	39.0	39.0	39.0
tidak	72	61.0	61.0	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**tidak menjalani hubungan sesama jenis**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	51	43.2	43.2	43.2
tidak	67	56.8	56.8	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**kategori**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid BAIK	23	19.5	19.5	19.5
CUKUP	21	17.8	17.8	37.3
KURANG	74	62.7	62.7	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**Frequencies pbl 2 273**

**Statistics**

		penularan hiv melalui batuk atau bersin	berenang dalam kolam yang sama	menggunakan jarum suntik yang sama	makan minum sepiring dengan penderita hiv	hubungan seksual sesama pria
N	Valid	273	273	273	273	273
	Missing	0	0	0	0	0

**Statistics**

		menggunakan toilet umum	melakukan hubungan seksual dengan penderita	dari ibu hamil terhadap janinnya	menerima donor darah dari hiv	bersentuhan kulit dengan hiv	pasangan seks hanya 1 orang
N	Valid	273	273	273	273	273	273
	Missing	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		memakai kondom saat seks	memakai jarum suntik sekali pakai	tidak tinggal dilingkungan hiv	tidak bertukar pakaian dengan hiv	tidak mengalami hubungan sesama jenis	kategori	apakah pernah mendapatkan informasi terkait hiv/aids dari media poster/ leaflet
N	Valid	273	273	273	273	273	273	273
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		apakah informasi di leaflet dan poster jelas	setelah membaca leaflet, apakah pengetahuan anda bertambah
--	--	--	--

N	Valid	273	273
	Missing	0	0

### Frequency Table

#### pernah mendengar hiv

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	273	100.0	100.0	100.0

#### penularan hiv melalui batuk atau bersin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	26	9.5	9.5	9.5
tidak	247	90.5	90.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

#### berenang dalam kolam yang sama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	15	5.5	5.5	5.5
tidak	258	94.5	94.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

#### menggunakan jarum suntik yang sama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	256	93.8	93.8	93.8
tidak	17	6.2	6.2	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**makan minum sepiring dengan penderita hiv**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	29	10.6	10.6	10.6
tidak	244	89.4	89.4	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**hubungan seksual sesama pria**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	256	93.8	93.8	93.8
tidak	17	6.2	6.2	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**menggunakan toilet umum**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	26	9.5	9.5	9.5
tidak	247	90.5	90.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**melakukan hubungan seksual dengan penderita**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	258	94.5	94.5	94.5
tidak	15	5.5	5.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**dari ibu hamil terhadap janinnya**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	248	90.8	90.8	90.8
tidak	25	9.2	9.2	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**menerima donor darah dari hiv**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	259	94.9	94.9	94.9
tidak	14	5.1	5.1	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**bersentuhan kulit dengan hiv**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	34	12.5	12.5	12.5
tidak	239	87.5	87.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**pasangan seks hanya 1 orang**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	259	94.9	94.9	94.9
tidak	14	5.1	5.1	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**memakai kondom saat seks**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	238	87.2	87.2	87.2
tidak	35	12.8	12.8	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**memakai jarum suntik sekali pakai**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	255	93.4	93.4	93.4
tidak	18	6.6	6.6	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**tidak tinggal dilingkungan hiv**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	36	13.2	13.2	13.2
tidak	237	86.8	86.8	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**tidak bertukar pakaian dengan hiv**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	13	4.8	4.8	4.8
tidak	260	95.2	95.2	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**tidak menjalani hubungan sesama jenis**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	260	95.2	95.2	95.2
tidak	13	4.8	4.8	100.0

Total	273	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

**kategori**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	236	86.4	86.4	86.4
cukup	32	11.7	11.7	98.2
kurang	5	1.8	1.8	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**apakah pernah mendapatkan informasi terkait  
hiv/aids dari media poster/ leaflet**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	273	100.0	100.0	100.0

**apakah informasi di leaflet dan poster jelas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat jelas	48	17.6	17.6	17.6
cukup jelas	225	82.4	82.4	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**setelah membaca leflet, apakah pengetahuan anda  
bertambah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	273	100.0	100.0	100.0

Frequencies pbl 1 273 individu sebelum

**Statistics**

		penularan hiv melalui batuk atau bersin	berenang dalam kolam yang sama	menggunakan jarum suntik yang sama	makan minum sepiring dengan penderita hiv	hubungan seksual sesama pria
N	Valid	273	273	273	273	273
	Missing	0	0	0	0	0

### Statistics

		menggunakan toilet umum	melakukan hubungan seksual dengan penderita	dari ibu hamil terhadap janinnya	menerima donor darah dari hiv	bersentuhan kulit dengan hiv	pasangan seks hanya 1 orang
N	Valid	273	273	273	273	273	273
	Missing	0	0	0	0	0	0

### Statistics

		memakai kondom saat seks	memakai jarum suntik sekali pakai	tidak tinggal dilingkungan hiv	tidak bertukar pakaian dengan hiv	tidak menjalani hubungan sesama jenis	kategori
N	Valid	273	273	273	273	273	273
	Missing	0	0	0	0	0	0

### Frequency Table

#### pernah mendengar hiv

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	118	43.2	43.2	43.2
tidak	155	56.8	56.8	100.0
Total	273	100.0	100.0	

#### penularan hiv melalui batuk atau bersin

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	7	2.6	2.6	2.6
tidak	266	97.4	97.4	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**berenang dalam kolam yang sama**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	16	5.9	5.9	5.9
tidak	257	94.1	94.1	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**menggunakan jarum suntik yang sama**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	53	19.4	19.4	19.4
tidak	220	80.6	80.6	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**makan minum sepiring dengan penderita hiv**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	22	8.1	8.1	8.1
tidak	251	91.9	91.9	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**hubungan seksual sesama pria**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	44	16.1	16.1	16.1
tidak	229	83.9	83.9	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**menggunakan toilet umum**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	10	3.7	3.7	3.7
tidak	263	96.3	96.3	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**melakukan hubungan seksual dengan penderita**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	51	18.7	18.7	18.7
tidak	222	81.3	81.3	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**dari ibu hamil terhadap janinnya**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	47	17.2	17.2	17.2
tidak	226	82.8	82.8	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**menerima donor darah dari hiv**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	48	17.6	17.6	17.6
tidak	225	82.4	82.4	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**bersentuhan kulit dengan hiv**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
--	---------------	---------	------------------	------------------------

Valid ya	8	2.9	2.9	2.9
tidak	265	97.1	97.1	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**pasangan seks hanya 1 orang**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	58	21.2	21.2	21.2
tidak	215	78.8	78.8	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**memakai kondom saat seks**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	50	18.3	18.3	18.3
tidak	223	81.7	81.7	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**memakai jarum suntik sekali pakai**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	55	20.1	20.1	20.1
tidak	218	79.9	79.9	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**tidak tinggal dilingkungan hiv**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	48	17.6	17.6	17.6
tidak	225	82.4	82.4	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**tidak bertukar pakaian dengan hiv**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	48	17.6	17.6	17.6
tidak	225	82.4	82.4	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**tidak menjalani hubungan sesama jenis**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	53	19.4	19.4	19.4
tidak	220	80.6	80.6	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**kategori**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid baik	37	13.6	13.6	13.6
cukup	22	8.1	8.1	21.6
kurang	214	78.4	78.4	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**Frequencies pbl sesudah intervensi 273 individu**

[DataSet2] C:\Users\acer\Downloads\data hiv pbl 2 dan  
1\INDIVIDU PBL 2\_hiv sesudahh intervensi 273 individu.sav

**Statistics**

		penularan hiv melalui batuk atau bersin	berenang dalam kolam yang sama	menggun akan jarum suntik yang sama	makan minum sepiring dengan penderita hiv	hubungan seksual sesama pria
N Valid	273	273	273	273	273	273

Missing	0	0	0	0	0	0
---------	---	---	---	---	---	---

**Statistics**

		mengguna kan toilet umum	melakukan hubungan seksual dengan penderita	dari ibu hamil terhadap janinnya	menerima donor darah dari hiv	bersentuhan kulit dengan hiv	pasangan seks hanya 1 orang
N	Valid	273	273	273	273	273	273
	Missing	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		memakai kondom saat seks	memakai jarum suntik sekali pakai	tidak tinggal dilingkung an hiv	tidak bertukar pakaian dengan hiv	tidak menjalani hubungan sesama jenis	kategori	apakah pernah mendapat kan informasi terkait hiv/aids dari media poster/ leaflet
N	Valid	273	273	273	273	273	273	273
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		apakah informasi di leaflet dan poster jelas	setelah membaca leaflet, apakah pengetahuan anda bertambah
N	Valid	273	273
	Missing	0	0

**Frequency Table**

**pernah mendengar hiv**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	273	100.0	100.0	100.0

**penularan hiv melalui batuk atau bersin**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	26	9.5	9.5	9.5
tidak	247	90.5	90.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**berenang dalam kolam yang sama**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	15	5.5	5.5	5.5
tidak	258	94.5	94.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**menggunakan jarum suntik yang sama**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	256	93.8	93.8	93.8
tidak	17	6.2	6.2	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**makan minum sepiring dengan penderita hiv**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid ya	29	10.6	10.6	10.6
tidak	244	89.4	89.4	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**hubungan seksual sesama pria**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	256	93.8	93.8	93.8
tidak	17	6.2	6.2	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**menggunakan toilet umum**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	26	9.5	9.5	9.5
tidak	247	90.5	90.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**melakukan hubungan seksual dengan penderita**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	258	94.5	94.5	94.5
tidak	15	5.5	5.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**dari ibu hamil terhadap janinnya**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	248	90.8	90.8	90.8
tidak	25	9.2	9.2	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**menerima donor darah dari hiv**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	259	94.9	94.9	94.9
tidak	14	5.1	5.1	100.0

Total	273	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

**bersentuhan kulit dengan hiv**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	34	12.5	12.5	12.5
tidak	239	87.5	87.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**pasangan seks hanya 1 orang**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	259	94.9	94.9	94.9
tidak	14	5.1	5.1	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**memakai kondom saat seks**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	238	87.2	87.2	87.2
tidak	35	12.8	12.8	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**memakai jarum suntik sekali pakai**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	255	93.4	93.4	93.4
tidak	18	6.6	6.6	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**tidak tinggal dilingkungan hiv**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	36	13.2	13.2	13.2
tidak	237	86.8	86.8	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**tidak bertukar pakaian dengan hiv**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	13	4.8	4.8	4.8
tidak	260	95.2	95.2	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**tidak menjalani hubungan sesama jenis**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	260	95.2	95.2	95.2
tidak	13	4.8	4.8	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**kategori**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	236	86.4	86.4	86.4
cukup	32	11.7	11.7	98.2
kurang	5	1.8	1.8	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**apakah pernah mendapatkan informasi terkait  
hiv/aids dari media poster/ leaflet**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid ya	273	100.0	100.0	100.0
----------	-----	-------	-------	-------

**apakah informasi di leaflet dan poster jelas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat jelas	48	17.6	17.6	17.6
cukup jelas	225	82.4	82.4	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**setelah membaca leaflet, apakah pengetahuan anda bertambah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	257	94.1	94.1	94.1
sedikit	16	5.9	5.9	100.0
Total	273	100.0	100.0	

**Frequencies**

**Statistics**

		Status merokok responden	Tanggapan responden terhadap banner yang telah dibuat
N	Valid	319	319
	Missing	0	0

**Frequency Table**

**Status merokok responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, setiap hari	74	23.2	23.2	23.2
	Ya, tidak setiap hari	24	7.5	7.5	30.7
	Tidak pernah	221	69.3	69.3	100.0
Total		319	100.0	100.0	

**Tanggapan responden terhadap banner yang telah dibuat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat informatif	184	57.7	57.7	57.7
	Cukup informatif	135	42.3	42.3	100.0
	Total	319	100.0	100.0	